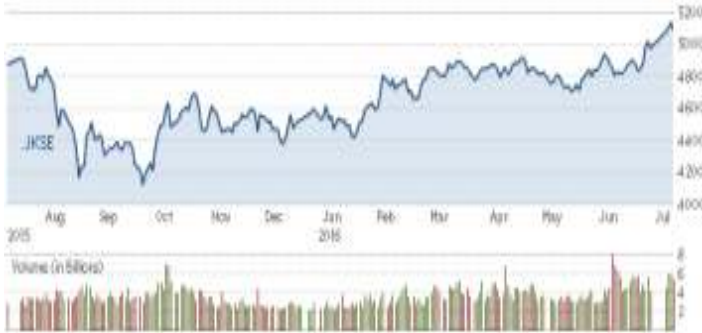




BIRD DAILY

Jumat, 16 September 2016



IHSX

5.265,81

+119,78 (+2,33%)

MNC36

301,03

+8,12 (+2,77%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,4
Value	9,9
Market Cap.	5.667
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.204
	-52(-0,39)
IHSX Daily Range	5.220-5.324
USD/IDR Daily Range	13.065-13.255

GLOBAL MARKET (15/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.212,48	+177,71	+0,99
NASDAQ	5.249,69	+75,92	+1,47
NIKKEI	16.405,01	-209,23	-1,26
HSEI	23.335,59	+144,95	+0,63
STI	2.805,52	-3,83	-0,14

COMMODITIES PRICE (15/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,91	+0,33	+0,76
Batubara US/ton	61,10	+0,6	+0,99
Emas US/oz	1.314,95	-7,59	-0,57
Nikel US/ton	9.715	-125	-1,27
Timah US/ton	19.045	-155	-0,81
Copper US/ pound	2,16	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.594	+30	+1,17

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan ditutup menguat pada perdagangan akhir Kamis. IHSX ditutup menguat 2,33% atau 119,78 poin di level 5.265,81. Penguatan IHSX terjadi ditengah rilisnya data neraca perdagangan oleh BPS yang kembeali mengalami Surplus dan pelaku pasar juga menunggu BI 7D Reverse Repo Rate yang terbit pekan depan.

TODAY RECOMMENDATION

Mengecewakannya data *Retail Sales dan Industrial Activity* Agustus yang turun lebih besar dari perkiraan awal, lambatnya pertumbuhan tenaga kerja baru dan turunnya *Manufacturing Activity* membuat semakin kecil Federal Fund Rate naik di September, naiknya harga *WTI oil* dan naiknya saham *Apple* menjadi faktor DJIA semalam naik +177.71 poin (+0.99%).

Walaupun IHSX Kamis naik +2.33% tetapi *Net Sell* Asing terus berlanjut dimana selama minggu ke-3 menjadi Rp -4.57 triliun, ditengah berubahnya format pelaporan TA sehingga naik tiba-tiba di sisa waktu 107 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian TA hingga hari ke-76 (16 September 2016 jam 05.00) pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 552 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan mencapai 7.94% atau Rp 13.1 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 22.7 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), reboundnya DJIA +0.99%, EIDO +4.22% dan *Oil* +0.76 menjadi faktor IHSX yang di perkirakan akan naik dihari Jumat.

Terkait penyelesaian pembiayaan proyek PLTU, kondisi berbeda terjadi atas 3 emiten dimana ADRO untuk PLTU Tanjung Power Indonesia berkapasitas 2x100 MW senilai \$500 jt-US\$550 jt akan rampung Oktober 2016. Untuk INDY atas PLTU Cirebon II dengan investasi \$2.1 miliar financial closing rampung Desember 2016. Sedangkan untuk UNTR, financial closing PLTU Tanjung Jati B unit 5 dan 6 berkapasitas 2x1000 MW dengan investasi US\$4 miliar diperkirakan meleset.

BUY: CPIN, JPFA, SRIL, BBRI, GGRM, WSKT, INTP, GJTL, SMGR, TOTL, ICBP, ASII, BSDE, PTPP, BBTN, CTRA, TLKM, BBNI, UNTR, JSMR, ADHI

MARKET MOVERS (16/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.205(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 154 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 31 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Penyelesaian pembiayaan proyek (*financial closing*) PLTU senilai lebih dari Rp7,15 triliun ditargetkan selesai pada Oktober 2016. PLTU Tanjung Power Indonesia memiliki kapasitas 2x100 Megawatt dengan investasi US\$500-US\$550 juta. Mundurnya proses *financial closing* terjadi karena perseroan harus melengkapi administrasi. Perseroan hanya menyediakan pendanaan sekitar 20% dari total investasi dan sisanya, sebesar 80% berasal dari pinjaman sindikasi Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), Mizuho Corporate Bank, The Development Bank of Singapore Ltd. (DBS), dan Korean Development Bank.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Penyelesaian pembiayaan proyek (*financial closing*) PLTU senilai lebih dari Rp27 triliun ditargetkan selesai pada Desember 2016. Perseroan akan membangun PLTU Cirebon II dengan investasi US\$2,1 miliar. Perseroan tergabung dalam konsorsium PT Cirebon Energi Prasarana sebagai perluasan PLTU Cirebon 1 yang dikelola oleh PT Cirebon Electric Power. *Financial closing* masih terganjal surat jaminan kelayakan usaha (SJKU) yang merupakan jaminan pemerintah bahwa PT PLN (Persero) akan melaksanakan seluruh kewajiban pembayaran. Target awal *financial closing* proyek PLTU ini selesai pada Agustus 2016. Pendanaan akan disediakan oleh Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Export-Import Bank of Korea, dan NEXI Investment Insurance and Commercial Bank. Pinjaman proyek diproyeksi mencapai US\$1,8 -US\$1,9 miliar yang dipimpin oleh JBIC.

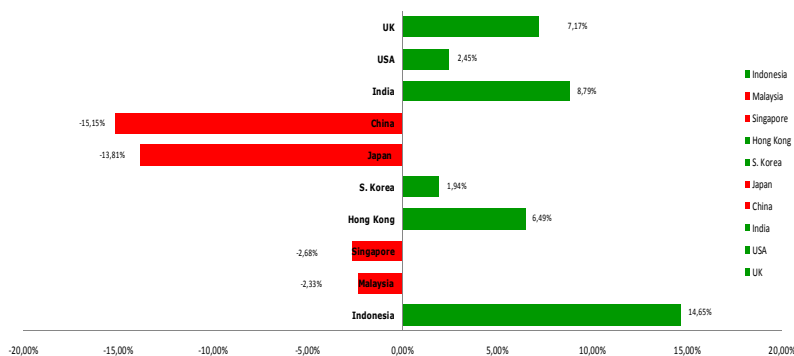
PT United Tractors Tbk (UNTR). Penyelesaian pembiayaan proyek (*financial closing*) PLTU oleh perseroan senilai lebih dari Rp52 triliun masih dalam tahap negosiasi pinjaman bank. Penyelesaian akan melewati target yang ditetapkan yaitu pada Juli 2016. Perseroan memiliki 25% saham PLTU Tanjung Jati B unit 5 dan 6 dengan investasi setara dengan Rp52,81 triliun. Perseroan bekerja sama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co. Inc., dengan kepemilikan masing-masing sisanya 50%. Pinjaman perbankan untuk investasi mencapai US\$3,2 miliar.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan berencana untuk melakukan aksi *buyback* sebanyak-banyaknya 236 juta saham atau setara 5% dari modal ditempatkan atau disetor penuh. Perseroan menyiapkan dana Rp 1,5 triliun. Aksi ini dilakukan karena perseroan melihat kinerja yang membaik. Perseroan memiliki saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Rp 3,73 triliun per Juni 2016. Kas dan setara kas per Juni 2016 mencapai Rp 257,28 miliar. RUPSLB dilaksanakan pada 24 Oktober 2016. Periode *buyback* akan berlangsung mulai tanggal persetujuan RUPSLB hingga 18 bulan. Saat ini, perseroan masih memiliki saham treasury 232,35 juta saham.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Hingga Agustus 2016, penjualan emas perseroan sudah mencapai 7.567 kg atau 66% dari target tahun ini. Perseroan melakukan inovasi pengembangan pasar, terutama pasar ekspor dengan memanfaatkan *free trade agreement* untuk pasar Asean, Timur Tengan dan Asia Timur, hingga inovasi potensi produk emas perhiasan. Semester I tahun ini komoditas emas memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan perseroan, yakni mencapai 68% atau Rp2,84 triliun. Perseroan dengan Freeport Indonesia dan PT Smelting juga telah menandatangani nota kesepahaman tentang pembangunan pabrik pengolahan anode slime dan pemurnian logam mulia. Selain itu, perseroan juga tengah mempersiapkan pengembangan produk perhiasan yang akan dipadukan dengan emas batangan motif batik.

PT Indo Straits Tbk (PTIS). Perseroan telah melakukan kesepakatan dengan PT Bank Permata Tbk untuk merestrukturisasi pinjaman senilai US\$15,3 juta. Restrukturisasi pinjaman Indo Straits terbagi atas perpanjangan masa jatuh tempo dan penjadwalan ulang angsuran. Perseroan memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman senilai US\$4,1 juta menjadi 30 April 2020.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



15/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -527,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.823,8

ECONOMIC CALENDER

- USD : FOMC Member Brainard Speaks
- USD : 10-y Bond Auction
- EURO : Italian Quarterly Unemployment Rate

Monday
12
September

- EURO : ECB President Dragi Speaks
- EURI : German ZEW Economic Sentiment
- USD : 30-y Bond Auction
- USD : Federal Budget Balance

Tuesday
13
September

- EURO : Industrial Production m/m
- USD : Import Prices m/m
- USD : Crude Oil Inventories

Wednesday
14
September

- EURO : Final CPI y/y
- USD : Core Retail Sales m/m
- USD : PPI m/m
- USD : Philly Fed Manufacturing Index
- USD : Retail Sales m/m
- USD : Unemployment Claims

Thursday
15
September

- EURO : Italian Trade Balance
- USD : CPI m/m
- USD : Core CPI m/m
- USD : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
16
September

CORPORATE ACTION

Idul Adha 1437 H

- IKBI : Cash Dividend Dist Date
- ITMA : Stock Split Ex Date
- JECC : Cash Dividend Rec Date
- MDIA : Cash Dividend ExDate
- PALM : Cash Dividend Cum Date

- BTEK : Right Issue Rec Date
- PALM : Cash Dividend Ex Date

- FASW : Cash Dividend Dist Date
- HERO : Public Expose Going
- IBFN : RUPS Going
- ITMA : Stock Split Rec Date
- MAYA : RUPS Going

- BTEK : Right Issue Start Trading
- ITMA : Stock Split Dist Date
- PALM : Cash Dividend RecDate
- PRAS : RUPS Going
- TBIG : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1485	19,8	TLKM	743	7,4	TMPI	76	24,5	ITMA	-130	-10
BGTG	783	10,5	ASII	726	7,3	NAGA	43	23,5	GEMS	-190	-9,9
ELSA	282	3,8	BBCA	688	6,9	LMSH	100	18,2	PDES	-26	-9,6
TLKM	183	2,4	BBRI	642	6,4	BNGA	75	11,9	ICON	-22	-9,0
PPRO	156	2,1	BBNI	460	4,6	KAEF	220	10,7	FORU	-40	-8,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3590	90	3185	3905	BUY	CTRA	1540	90	1345	1645	BUY
INTP	17625	375	16500	18375	BUY	PTPP	4360	200	4005	4515	BUY
SMGR	9.950	250	9338	10313	BUY	WSKT	2620	70	2375	2795	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	915	0	878	953	BOW	ASII	8150	425	7300	8575	BUY
EMTK	8950	-25	8925	9000	BOW	SRIL	240	4	223	253	BUY
LINK	4.390	-10	4080	4710	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.550	550	17338	19213	BUY	ADRO	1165	45	1060	1225	BUY
MIKA	2800	100	2615	2885	BUY	PTBA	9650	400	8663	10238	BUY
SCMA	2900	180	2540	3080	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17500	675	15588	18738	BUY	LSIP	1505	35	1443	1533	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1635	10	1578	1683	BUY
JSMR	4670	70	4455	4815	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5675	50	5463	5838	BUY	GGRM	62500	1500	58525	64975	BUY
TLKM	4140	170	3815	4295	BUY	ICBP	9450	425	8638	9838	BUY
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	INDF	8475	475	7450	9025	BUY
KEUANGAN						KLBF	1715	35	1570	1825	BUY
BBCA	15100	125	14550	15525	BUY	UNVR	44425	275	42975	45600	BUY
BBNI	5525	25	5213	5813	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11975	275	11275	12400	BUY	BHIT	137	3	130	142	BUY
BBTN	1925	5	1863	1983	BUY	BMTR	860	0	823	898	BOW
BDMN	3700	50	3480	3870	BUY	MNCN	1960	40	1828	2053	BUY
BJBR	1635	35	1513	1723	BUY	BABP	71	2	66	75	BUY
BMRI	10975	375	9888	11688	BUY	BCAP	1620	-10	1595	1655	BOW
BTPN	2520	40	2425	2575	BUY	IATA	51	0	50	53	BOW
						KPIG	1.300	0	1233	1368	BOW
						MSKY	690	-15	645	750	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.